

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	:	MTs Ahmad Yani Jabung
Nama Guru	:	Muhammad Badrul Huda, S.Pd
Mata Pelajaran	:	Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester	:	8-E / 2
Alokasi Waktu	:	2 x 40 Menit

1. Identifikasi

Peserta didik: Peserta didik di Kelas 8-A memiliki pemahaman dasar tentang sejarah awal Islam (Abbasiyah) dan siap untuk menganalisis peradaban pada periode spesifik Dinasti Ayyubiyah.

Materi Pelajaran: Menganalisis perkembangan peradaban Islam masa Ayyubiyah

Dimensi Profil Lulusan: Penalaran Kritis, Kreativitas, Komunikasi, Cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa, Cinta kepada Ilmu Pengetahuan

2. Desain Pembelajaran

Capaian Pembelajaran: Peserta didik mampu menganalisis secara kritis dan komprehensif perkembangan peradaban Islam pada masa Dinasti Ayyubiyah, termasuk aspek sosial, ekonomi, dan kontribusi ilmiahnya.

Lintas Disiplin Ilmu: Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi dan Ekonomi), Bahasa Indonesia (Keterampilan Menulis/Presentasi), Pendidikan Agama Islam (Aspek Kepemimpinan Islam)

Kemitraan Pembelajaran: Museum Sejarah (Virtual Tour), Tokoh Sejarahwan Lokal, Perpustakaan Daerah

Tujuan Pembelajaran:

1. Mengidentifikasi tokoh utama dan latar belakang berdirinya Dinasti Ayyubiyah dengan benar.
2. Menganalisis perkembangan ilmu pengetahuan, arsitektur, dan militer masa Ayyubiyah secara mendalam. (Penalaran Kritis)
3. Menghubungkan peran Salahuddin Al-Ayyubi dalam jihad dan pengaruhnya terhadap peradaban Islam. (Cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa)
4. Merancang infografis atau poster kreatif tentang salah satu kontribusi Dinasti Ayyubiyah. (Kreativitas dan Komunikasi)

Topik Pembelajaran: Latar belakang pendirian, tokoh utama (Salahuddin), perkembangan ilmu pengetahuan, dan kontribusi Dinasti Ayyubiyah terhadap dunia.

Model: Project-Based Learning (PBL), Discovery Learning

Metode: Studi literatur, Diskusi Kelompok, Presentasi Infografis, Tanya Jawab

3. Pengalaman Belajar

Kegiatan Awal:

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa (Cinta kepada Tuhan YME).
- Absensi dan apersepsi (mengaitkan materi sebelumnya: Perang Salib).
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan dimensi profil pelajar.
- Asesmen diagnostik non-kognitif singkat: "Apa yang kamu ketahui tentang Salahuddin Al-Ayyubi?"

Kegiatan Inti:

- Stimulasi: Siswa disajikan video/gambar tentang kondisi Mesir dan Syam sebelum Ayyubiyah serta Salahuddin Al-Ayyubi. (Cinta kepada Ilmu Pengetahuan)

- **Identifikasi Masalah:** Siswa merumuskan pertanyaan kunci tentang mengapa Dinasti Ayyubiyah dianggap sebagai puncak keemasan Islam. (Penalaran Kritis)
- **Pengumpulan Data:** Siswa dibagi kelompok, melakukan studi literatur dan eksplorasi digital untuk mengumpulkan data perkembangan peradaban Ayyubiyah.
- **Pengolahan Data & Perencanaan Proyek:** Kelompok menganalisis data, memilih fokus (misalnya, Kedokteran, Militer, atau Pendidikan), dan mulai merancang desain awal infografis/poster (proyek).
- **Presentasi & Komunikasi:** Setiap kelompok mempresentasikan draf infografis/poster mereka dan menjelaskan analisis kritisnya. (Komunikasi)
- **Refleksi Kritis:** Diskusi kelas mengenai dampak jangka panjang kepemimpinan Ayyubiyah terhadap geopolitik saat ini.

Kegiatan Penutup:

- Siswa merangkum temuan penting tentang Dinasti Ayyubiyah.
- Guru memberikan penguatan materi, menekankan nilai-nilai kejuangan dan keilmuan Salahuddin.
- Refleksi mandiri siswa menggunakan Pertanyaan Reflektif.
- Pemberian tugas rumah untuk menyempurnakan infografis/poster.
- Doa penutup.

4. Asesmen Pembelajaran

Asesmen Awal: Tanya jawab lisan singkat mengenai konsep 'Perang Salib' dan siapa Salahuddin Al-Ayyubi.

Asesmen Proses: Observasi kinerja kelompok (Penalaran Kritis), penilaian keaktifan diskusi (Komunikasi), dan penilaian desain awal proyek (Kreativitas).

Asesmen Akhir: Penilaian Proyek (Infografis/Poster) dan Tes Esai tertulis.

Mengetahui,
Malang, 12 Januari 2026

Kepala Sekolah

Guru

Muroihatul Jannah, M.Pd

Muhammad Badrul Huda, S.Pd

Lampiran 1. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama	:
Kelas	:	8-A
Materi	:	Menganalisis perkembangan peradaban islam masa Ayyubiyah

Langkah Kerja:

1. Bentuk kelompok (4-5 siswa) dan tentukan fokus peradaban Ayyubiyah (Militer, Pendidikan, atau Kedokteran).
2. Kumpulkan minimal tiga sumber tepercaya (buku, jurnal, atau situs sejarah) yang berkaitan dengan fokus yang dipilih.
3. Analisis data untuk mengidentifikasi kontribusi dan tantangan peradaban Ayyubiyah secara kritis.
4. Rancang visual (infografis/poster) yang menarik menggunakan aplikasi digital (Canva/PowerPoint) atau manual.
5. Pastikan konten memuat analisis kritis tentang kontribusi peradaban Ayyubiyah.
6. Presentasikan hasil karya kepada kelas, jelaskan setiap poin dengan argumen yang kuat dan logis.

Pertanyaan Reflektif:

- Nilai kepemimpinan apa dari Salahuddin Al-Ayyubi yang paling relevan untuk diterapkan di masa kini?
- Bagaimana kontribusi ilmuwan Ayyubiyah (khususnya di bidang kedokteran) mengubah cara pandang dunia terhadap Islam?
- Apa tantangan terbesar Anda saat menganalisis sumber sejarah dan bagaimana Anda mengatasinya? (Cinta kepada Ilmu Pengetahuan)

Lampiran 2. Bahan Ajar

A. Ringkasan Materi

Dinasti Ayyubiyah (1171–1254 M) didirikan oleh Salahuddin Yusuf al-Ayyubi, seorang tokoh Kurdi yang berhasil menyatukan kembali Mesir dan sebagian besar wilayah Syam, serta mengusir tentara Salib dari Yerusalem. Peradaban ini dikenal karena keberhasilannya dalam perang dan kemajuan signifikan di bidang pendidikan (madrasah), kedokteran (pembangunan rumah sakit, seperti Rumah Sakit Bimaristan di Kairo), serta militer. Peran Dinasti Ayyubiyah sebagai penegak Sunni dan pelopor keadilan sangat krusial dalam sejarah Islam, meninggalkan warisan yang kaya dalam arsitektur dan ilmu pengetahuan. Kemajuan tersebut menunjukkan bahwa peradaban Islam mampu menjadi mercusuar ilmu pengetahuan di tengah konflik geopolitik.

B. Sumber Belajar Tambahan

Video Pembelajaran: <https://www.youtube.com/watch?v=contoh-video-sejarah-singkat-ayyubiyah-kontribusi>

Artikel/Simulasi: <https://www.historia.id/kearifan-lokal/artikel/jejak-peradaban-islam-masa-ayyubiyah-di-mesir>

Lampiran 3. Instrumen Asesmen

A. Daftar Pertanyaan/Soal Tes

1. Jelaskan tiga kontribusi utama Dinasti Ayyubiyah terhadap peradaban Islam di bidang ilmu pengetahuan dan berikan contoh konkretnya. (Esai)

2. Menganalisis mengapa kepemimpinan Salahuddin Al-Ayyubi dapat dianggap sebagai perpaduan antara kecintaan kepada Tuhan (Jihad) dan kecintaan kepada Ilmu Pengetahuan. (Esai, Penalaran Kritis)
3. Jelaskan proses runtuhnya Dinasti Fatimiyah dan berdirinya Dinasti Ayyubiyah. (Esai)
4. Bagaimana relevansi nilai-nilai kepahlawanan Salahuddin Al-Ayyubi dengan tantangan yang dihadapi generasi muda saat ini? (Esai)

B. Rubrik Penilaian Kinerja

Aspek yang Dinilai	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
Konten Analisis (Penalaran Kritis)	Hanya menyalin fakta tanpa analisis mendalam tentang kontribusi peradaban.	Fakta disajikan, namun analisis masih dangkal dan kurang logis.	Fakta disajikan lengkap dengan analisis yang cukup mendalam dan relevan.	Menyajikan fakta secara komprehensif, didukung analisis kritis, logis, dan mampu menghubungkan konteks sejarah dengan konteks modern.
Kreativitas Visual (Kreativitas)	Desain infografis tidak menarik, tata letak berantakan, dan sulit dibaca.	Desain cukup menarik, namun penggunaan elemen visual kurang mendukung materi.	Desain infografis menarik, tata letak terorganisir dengan baik, dan mudah dipahami.	Desain sangat orisinal, menggunakan elemen visual yang kreatif, inovatif, dan efektif dalam menyampaikan informasi yang kompleks.
Penyampaian Presentasi (Komunikasi)	Penyampaian tidak jelas, kurang percaya diri, dan tidak mampu menjawab pertanyaan.	Penyampaian cukup jelas, namun alur presentasi tidak sistematis.	Penyampaian jelas, sistematis, dan mampu menjelaskan poin-poin utama dengan baik.	Penyampaian sangat meyakinkan, menggunakan bahasa yang efektif, interaktif, dan mampu mempertahankan argumen secara persuasif.
Sikap dan Nilai (CTYME & CAIP)	Tidak menunjukkan antusiasme belajar dan kurang menghargai pendapat teman.	Berpartisipasi minimal, perlu dorongan untuk aktif mencari ilmu (CAIP).	Berpartisipasi aktif dalam diskusi dan menunjukkan keseriusan dalam mencari informasi serta menghargai nilai-nilai etika (CTYME).	Sangat antusias, menunjukkan inisiatif tinggi dalam eksplorasi ilmu (CAIP), dan selalu menjunjung tinggi etika diskusi serta nilai-nilai spiritualitas (CTYME).